

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk menciptakan sumber daya manusia yang maju, berkembang dan berkualitas, yang siap bersaing di masa depan. Maka pada dasarnya pendidikan merupakan aspek terpenting dalam kehidupan manusia. Secara umum penyelenggaraan pendidikan dapat dilakukan melalui 3 jalur, yaitu jalur informal, formal, dan nonformal. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan yang diperoleh dari keluarga dan lingkungan sekitar. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi. Sedangkan pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Hal ini dapat dilihat dari fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional yang terdapat dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk mengembangkan potensi untuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Dari tujuan pendidikan di atas menunjukkan bahwa pendidikan sangat berpengaruh dalam menciptakan sumber daya manusia yang maju, berkembang dan berkualitas. Salah satu langkah awal yang dapat ditempuh untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia dapat dimulai dari kegiatan belajar mengajar di sekolah. Hasil dari kegiatan belajar di sekolah dapat dilihat dari hasil prestasi belajar siswa yang mencerminkan kualitas pendidikan, kemampuan dan keterampilan siswa. Menurut Suryabrata (2015:297) “Prestasi belajar adalah perumusan akhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan hasil belajar murid-muridnya selama masa tertentu”. Hasil prestasi

belajar yang diterima oleh siswa dalam bentuk angka, huruf atau kalimat dapat menunjukkan sejauh mana tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap mata pelajaran yang sedang dipelajarinya, apakah hasil tersebut sudah mencapai kriteria penilaian atau belum. Namun pada kenyataannya setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Kekurangan dalam hasil prestasi belajar dapat dilihat dari hasil prestasi belajar siswa terutama dalam mata pelajaran kewirausahaan.

Hasil prestasi belajar pada mata pelajaran kewirausahaan merupakan tolak ukur tingkat keberhasilan siswa dalam suatu pelajaran. Namun pada mata pelajaran kewirausahaan masih ada siswa yang belum mendapatkan hasil yang optimal. Berdasarkan hasil dari nilai ujian akhir semester gasal pada siswa kelas XI Teknik Pemesinan tahun ajaran 2018/2019 untuk mata pelajaran Kewirausahaan ada 41 dari 135 siswa atau dipersentasekan yaitu sebanyak 30,37% yang nilainya belum mencapai kriteria nilai ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Dan hasil dokumentasi awal dari wawancara dengan siswa kelas XI Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo, mengenai penyebab belum tercapainya hasil belajar kewirausahaan antara lain siswa yang kurang berpartisipasi dalam mengikuti pelajaran kewirausahaan karena siswa yang mengalami kesulitan dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru, siswa yang tidak masuk saat jadwal pelajaran kewirausahaan, kurangnya konsentrasi siswa pada pelajaran dengan melakukan kegiatan di luar pembelajaran seperti bermain telepon sehingga tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru, dan kurangnya partisipasi siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini lah yang menyebabkan hasil prestasi belajar kewirausahaan yang kurang optimal.

Dari rendahnya hasil prestasi belajar siswa tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, menurut Dalyono (2015:55-60) “Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor internal dan eksternal”. Faktor internal yaitu kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal yaitu keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar. Peneliti menganggap salah satu faktor dominan yang dialami

siswa kelas XI Teknik Pemesinan adalah persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan media pembelajaran yang merupakan faktor yang timbul dari pihak sekolah atau faktor eksternal.

Persepsi siswa tentang metode mengajar guru yaitu kemampuan siswa dalam menerjemahkan dan menginterpretasikan informasi yang masuk ke dalam otak yang ditangkap oleh panca indera yang berupa metode mengajar guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Menurut Sanjaya (2016:147) “Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan pembelajaran agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal”. Dalam penggunaan metode mengajar akan menimbulkan persepsi yang berbeda-beda antara siswa satu dengan siswa lainnya. Maka dalam proses pembelajaran, guru dituntut dapat menggunakan metode yang bervariasi seperti metode tanya jawab, metode diskusi, dan metode lainnya agar dapat menimbulkan persepsi positif dari siswa sehingga siswa kegiatan belajar akan berlangsung menyenangkan, menarik, dan siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Guru yang masih menggunakan metode ceramah dalam penyampaian pembelajaran membuat siswa merasa jenuh karena dalam metode ceramah siswa hanya bisa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, siswa hanya bisa mencatat, serta guru yang selalu memberikan pekerjaan rumah yang menyebabkan beberapa siswa kurang tertarik dengan metode yang diterapkan oleh guru.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa adalah media pembelajaran. Media merupakan salah satu bagian dalam strategi pembelajaran. Media dimanfaatkan untuk memperlancar interaksi guru dengan siswa, serta mempermudah dalam penyampaian materi oleh guru kepada siswa. Menurut Sanjaya (2016:163) “Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya”. Dengan kemajuan zaman dan teknologi yang semakin canggih seharusnya dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar agar dapat mendorong peserta didik bersemangat untuk mempelajari materi yang disampaikan. Media yang digunakan dalam

pembelajaran terkadang mengalami kekurangan antara lain penggunaan media yang terbatas, guru yang kurang mengetahui cara penggunaan media, hal ini menyebabkan siswa mengalami kebosanan sehingga akan berpengaruh terhadap hasil prestasi belajar yang rendah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DITINJAU DARI PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS XI TEKNIK PEMESINAN SMK MUHAMMADIYAH 1 GONDANGREJO”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran kewirausahaan pada kelas XI Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo yang belum optimal dan belum mencapai KKM.
2. Banyaknya persepsi siswa tentang metode mengajar guru kewirausahaan yang monoton dan kurang bervariasi dalam menggunakan metode dalam mengajar.
3. Kurangnya minat guru dalam menggunakan media sebagai sarana proses mengajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah terdapat banyak masalah yang terjadi. Untuk memfokuskan pembahasan dan pemecahan masalah maka perlu adanya pembatasan masalah. Masalah yang akan dikaji pada penelitian ini dibatasi pada aspek:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo.
2. Persepsi siswa tentang metode mengajar guru terbatas pada variasi yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran.

3. Media pembelajaran terbatas pada media yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran.
4. Prestasi belajar terbatas pada prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan yang diambil dari nilai ujian akhir semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran kewirausahaan pada siswa kelas XI Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo?
2. Adakah pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran kewirausahaan pada Siswa kelas XI Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo?
3. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran kewirausahaan pada siswa kelas XI Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran kewirausahaan pada siswa kelas XI Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo.
2. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran kewirausahaan pada siswa kelas XI Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan media pembelajaran terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran kewirausahaan pada siswa kelas XI Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini maka diharapkan dapat menjadi dan memberikan hasil yang terbaik untuk pihak-pihak yang terkait, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan bahan untuk meningkatkan aktivitas proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran kewirausahaan.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang prestasi belajar siswa yang ditinjau dari persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan media pembelajaran, serta menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sebagai calon pendidik dan orang tua.

b) Bagi Siswa

Dapat memberikan masukan bagi siswa untuk meningkatkan persepsi positif terhadap metode dan media yang digunakan guru saat pelajaran kewirausahaan berlangsung.

c) Bagi Sekolah

Sebagai acuan dalam menambah dan meningkatkan kualitas pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo.